

ANALISA PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI DALAM RANGKA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN CV. BUDI MAKMUR

Syarifatul Umairoh¹

Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

umairoh27syarifa@gmail.com

Abstract

Most construction companies in the course of their business aim to maximize profits or profits. Therefore, one of the elements related to the size of the company that generates profits is revenue. In the construction work process, not everything is completed in one accounting period and the commencement of work may not be confirmed at the beginning of the year depending on the approved construction work contract. There are two methods of revenue recognition, namely the completed contract method and the percentage of completion method. Income must be measured fairly and must be ensured in accordance with the recognition of income and the principles of the Statement of Financial Accounting Standards. CV. Budi Makmur uses the Cash Basis basis in recognizing his income, namely recording income and expenses in the income statement when cash is received or paid, this is not in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards on Construction Services. If the project undertaken, the total revenue and contract expenses can be measured reliably in relation to other parts of the estimator in the making of the RAB, the company should apply the percentage of completion method in recognizing its income, thus the income statement presented by the company will provide the right information in retrieval. company decisions.

Keywords: Income recognition, Financial Statements.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan Jasa Konstruksi dalam usahanya ada sesuatu hal yang sangat mempengaruhi pada kegiatan usahanya di perusahaan tersebut dalam mencapai tujuan dalam kegiatan usahanya adalah Pendapatan. Agar mendapatkan pendapatan yang maksimal perlu adanya keserasian dalam penggunaan sumber daya perusahaan dan jasa konstruksi. Pendapatan ini adalah masalah yang sangat penting, dari suatu pendapatan manajemen bisa menyusun rencana operasi di perusahaan untuk tahun berikutnya. Karena seorang owner pasti ingin

mengetahui berapa profit yang di dapatkan sebenarnya pada satu periode tersebut.

Profit atau Pendapatan yang diterima dan diakui pada saat barang atau jasa sudah diserahkan, setidaknya paling lambat pada saat kas sudah diterima, maka itu disebut juga pendapatan jasa. Hal yang paling mempengaruhi ekonomi dalam suatu perusahaan, apabila pendapatan yang di dapatkan besar, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai seluruh pengeluaran dari segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ialah pendapatan.

Perusahaan Jasa manapun pasti memiliki laporan keuangan supaya

dapat mengetahui informasi yang berhubungan dengan posisi moneter, pelaksanaan dan perubahan situasi moneter dalam sebuah organisasi yang membantu sebagian besar klien ringkasan fiskal dalam menentukan pilihan keuangan. Laporan keuangan juga harus disusun secara konsisten untuk individu yang berinvestasi. Laporan anggaran dapat memberikan data moneter dalam suatu organisasi yang dapat digunakan dalam menentukan pilihan keuangan dan dapat menunjukkan presentasi yang telah dilakukan oleh eksekutif atau tugas dewan mengenai pemanfaatan aset yang telah bergantung padanya.

Aktivitas perusahaan mempunyai wewenang untuk memperoleh, menggunakan dan mengelola data perusahaan. Untuk mengambil kebijakan – kebijakan perusahaan harus mengambil suatu keputusan dan strategi yang tepat dalam mempertahankan laba perusahaan. Keputusan yang diambil oleh perusahaan harus tepat dan juga atas dasar informasi yang jelas, akurat dan bisa dipercaya.

Nilai wajar yang didapat dari biaya administrasi yang didapat atau yang akan diperoleh adalah perkiraan pendapatan perjanjian seperti yang ditunjukkan oleh PSAK No. 34. Perkiraan pendapatan perjanjian juga tergantung pada kerentanan yang berbeda. Dengan demikian, pembayaran kontrak dapat bertambah atau berkurang jumlahnya dimulai dari satu periode lalu ke periode berikutnya.

Suatu organisasi perusahaan jasa memiliki dua strategi untuk mengetahui pendapatan dan biaya bagi organisasi perusahaan Jasa Konstruksi tersebut yaitu metode kontrak selesai (Completed Contract Method) dan metode persentase penyelesaian (Percentage Completion Method) yang tertuang dalam SAK Bagian 20 .

Pendapatan jasa dalam kontrak konstruksi yang diakui setelah pekerjaan sudah selesai 100% disebut juga dengan “ Metode Kontrak Selesai “. Pada saat perjanjian selesai, pembayaran dan biaya untuk keuntungan atau kerugian usaha yang telah dikumpulkan dalam waktu perjanjian yang telah selesai masuk ke tahap akhir untuk melihat pendapatan dan biaya. endapatan dan keuntungan kotor mungkin dirasakan ketika kesepakatan selesai, Untuk situasi ini, gabungkan metode kontrak penuh. Biaya diakumulasi dalam evaluasi stok (bekerja dalam pengembangan), dan permintaan kemajuan dikumpulkan dalam penilaian stok (permohonan untuk struktur dalam pengembangan) misalnya biaya pengembangan. Jika tidak ada kontrak yan diselesaikan sama sekali selama periode yang relevan, ketika kontrak tersebut diperlakukan sebagai biaya periode, laba rugi kontrak tidak akan dicatat.

Pendapatan kontrak pengembangan dirasakan selama setiap kali pelaksanaan pekerjaan tergantung pada tingkat pekerjaan yang diselesaikan dalam periode yang berlaku atau dikenal sebagai “ Persentase Penyelesaian “. Perusahaan yang menyelesaikan proyek menyerahkan kepada pemberi kontrak (order) dengan metode persentase penyelesaian yang memakan waktu lama (lebih dari satu tahun anggaran). Perusahaan mengkonfirmasi pendapatan dan biaya sesuai kemajuan kesepakatan selesai dan tidak tergantung penyelesaian kontrak. Total pendapatan dikonfirmasi berdasarkan indikator spesifik dari kemajuan penyelesaian kontrak. Dalam hal ini, perlu dilakukan estimasi biaya yang harus dikeluarkan dalam pengukuran pendapatan ini.

Perusahaan CV.Budi Makmur yang bergerak di bidang jasa

konstruksi dalam menjalankan usahanya selalu ingin mencapai kesuksesan serta maksud dan tujuan yang sama adalah berhasil mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan cara memaksimalkan keuntungan.

CV. Budi Makmur merupakan Perusahaan jasa konstruksi yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa. Namun untuk semua kegiatannya lebih dominan pada bidang konstruksi. CV Budi Makmur merupakan perusahaan kontraktor yang aktifitas utamanya seperti bidang pembangunan yakni pembuatan jembatan, gedung, dan pembuatan jalan. Menyelesaikan proyek yang biasanya membutuhkan waktu lebih dari satu kali.

Metode yang digunakan saat menghitung pendapatan, itu adalah hukum kontrak selesai dan persentase penyelesaian, tapi pendapatan yang diakui CV. Budi Makmur, hanya satu metode pendapatan yang bisa digunakan untuk pendapatan, yaitu metode kontrak selesai.

Ukuran pendapatan dan manfaat dirasakan ketika kesepakatan atau kesepakatan selesai, dan ketika kesepakatan selesai, sisi positif dari strategi kesepakatan yang sudah selesai adalah bahwa proklamasi pembayaran bergantung pada hasil akhir, tidak didasarkan pada tanggung jawab yang dinilai. Hambatan dari teknik full agreement adalah apabila jangka waktu perjanjian tercapai lebih dari satu periode pembukuan, maka tidak dapat mencerminkan kinerja pelaksanaan pekerjaan saat ini.

Mengingat PSAK No. 34 Prinsip Pembukuan Moneter tentang pendapatan dari kontrak pengembangan, organisasi harus memiliki pilihan untuk memutuskan strategi perincian moneter yang sesuai dan masuk akal karena organisasi menggunakan teknik kesepakatan akhir untuk melihat

pendapatan dan biaya untuk semua pekerjaan atau usaha dengan kontrak jangka panjang.

Dalam hal ini, perusahaan akan menghitung pendapatan jasa, dan terdapat perbedaan perhitungan laporan laba rugi antara perusahaan dan PSAK 34. Perbedaan pendapatan dan biaya akan membuat ringkasan fiskal yang diperkenalkan menjadi tidak masuk akal dan masuk akal. Kemudian, pada saat itu ditentukan dengan menggunakan strategi perjanjian yang telah selesai berdasarkan PSAK No. 34 menghitung pembayaran administrasi pembangunan setelah perjanjian selesai.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Menurut Sumarsan (2017:1) Pembukuan adalah suatu inovasi yang mengumpulkan, mengenali, mencirikan, dan mencatat pertukaran dan peristiwa-peristiwa terkait moneter untuk menyampaikan data terkait moneter dan laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh perkumpulan terkait.

Menurut Hermaliani dan Narulya (2018: 76) pembukuan adalah siklus mengenali, memesan, mengatur, menyimpulkan, dan memperkenalkan pertukaran moneter dengan tujuan agar penilaian dan pilihan dapat dibuat.

Menurut Rahmania dan Rusdi (2017:94) Pembukuan adalah kerangka kerja data yang melakukan aktivitas bisnis, mengukur informasi laporan keuangan, dan memberikan hasil kepada para pemimpin.

Sementara itu, menurut Catur Sasongko (2016:10) Akuntansi adalah bagian mekanis dari pembukuan, sama seperti juggling angka sangat penting untuk ilmu pengetahuan.

Memeriksa pembukuan menurut Walter T. Harisson Jr. (2015:3)

Pembukuan adalah kerangka kerja data yang digunakan untuk mengukur latihan bisnis. Menyiapkan informasi ke dalam laporan, dan menyampaikan hasilnya kepada para pemimpin, yang akan mengambil pilihan yang dapat memengaruhi latihan bisnis.

Pembukuan juga merupakan suatu siklus membedakan, memperkirakan, mencatat, memberikan atau mengumumkan pertukaran yang terjadi dalam suatu asosiasi ke pertemuan terkait. Pertukaran yang diharapkan adalah kesempatan dari jenis moneter yang akan mempengaruhi status moneter organisasi. Dengan demikian, pembukuan adalah cara untuk mencatat setiap peristiwa keuangan dan mengumumkan laporan anggaran ini dalam struktur yang biasa disebut ringkasan fiskal untuk digunakan kepada klien.

Sesuai dengan penegasan Badan Standar Pembukuan (APB) No. 4, pengertian pembukuan adalah sebagai berikut:

Pembukuan adalah tindakan bantuan. Selanjutnya, dapat memberikan data kuantitatif tentang suatu substansi keuangan, biasanya dalam satuan uang tunai, yang diharapkan dapat digunakan dalam menentukan pilihan moneter sebagai alasan untuk memilih di antara pilihan.

"Pembukuan" berasal dari bahasa Perancis "compter" yang berarti "count", sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari "account" yang berarti "count".

Pembukuan juga disebut sebagai "bahasa bisnis", dan motivasinya adalah untuk mengukur efek lanjutan dari pergerakan moneter dalam suatu asosiasi dan untuk memberikan informasi ini kepada individu yang berinvestasi lainnya, termasuk pendukung keuangan, bos pinjaman, dewan, dan kantor administrasi. .

Studi pembukuan memiliki masa lalu yang penuh dengan ribuan tahun dan dapat diikuti kembali ke kemajuan manusia lama. Peningkatannya dimulai di Mesopotamia lama, dan secara tegas ditandai dengan kemajuan kerangka penulisan, perkiraan, dan uang.

Ada juga bukti bahwa jenis akuntansi yang paling tepat waktu dapat diikuti kembali ke Iran kuno, dan bahwa sistem pemeriksaannya dimulai oleh penduduk Mesir dan Babel kuno. Selama masa pemerintahan Augustus, pemerintah Romawi juga siap untuk memperoleh data moneter terperinci.

Akuntansi dua bagian dipelopori dalam kelompok orang Yahudi Timur Tengah pada awal Abad Pertengahan dan juga dikerjakan di Eropa kuno. Buku pertamanya sebelum bagian kerangka akuntansi didistribusikan di Italia oleh Luca Pacioli, bapak pembukuan.

Pada abad kesembilan belas, pembukuan mulai beralih ke panggilan terkoordinasi, dan sebuah pendirian yang disebut Organisasi Pembukuan Terkontrak didirikan, yang mengatur para ahli di Inggris pada tahun 1880.

Dari penjelasan di atas, interaksi pembukuan adalah sekumpulan siklus yang diidentikkan dengan siklus moneter yang terjadi dalam suatu bisnis atau asosiasi. Interaksi dimulai dengan merekam, menyimpulkan, menyelidiki, dan mengumumkan informasi.

Pengertian Perusahaan Jasa

Menurut Adrian Payne, perusahaan jasa adalah organisasi yang berpartisipasi dalam kegiatan keuangan dengan keuntungan non-materi dan bekerja sama dengan pelanggan atau produk mereka sendiri, tetapi tidak menyebabkan pertukaran kepemilikan.

Sementara itu, menurut Gronoss, perusahaan jasa adalah perusahaan yang melakukan serangkaian latihan yang sulit dipahami antara dua klien dan perwakilan administrasi untuk menangani masalah klien.

Yang dimaksud dengan membangun adalah tindakan mendirikan kantor dan kerangka kerja yang mencakup pembangunan gedung, pengembangan pondasi bersama (perancang struktur), dan perusahaan mekanikal dan elektrikal. Suatu gerakan pembangunan dikenal sebagai suatu tugas, namun sesungguhnya suatu tindakan pembangunan terdiri dari beberapa posisi yang berbeda, yang dikumpulkan menjadi suatu struktur tersendiri, maka terdapat suatu situs/sub industri yang disebut karakterisasi.

Sebagaimana dimaksud dengan "Undang-Undang Administrasi Pembangunan", administrasi pembangunan adalah administrasi konseling manajemen proyek pembangunan, administrasi pelaksanaan proyek pembangunan, dan administrasi konseling manajemen proyek pembangunan.

Pekerjaan pembangunan adalah seluruh atau sebagian dari rangkaian persiapan dan pelaksanaan latihan, termasuk pengelolaan pekerjaan pembangunan, perancangan struktur, mekanikal, elektrikal, dan ekologis sebagai pelengkap yang membuat struktur.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 (Pasal 26 tentang Jasa Konstruksi) Republik Indonesia, persyaratan perusahaan jasa pribadi yang dijelaskan dalam Pasal 19 yang menyelenggarakan jasa konstruksi harus memiliki surat tanda daftar usaha pribadi dan persyaratan Pasal 19 masing-masing. perusahaan jasa konstruksi. Mengacu pada jasa yang akan diberikan, dan badan usaha jasa bangunan harus memiliki izin usaha.

Sementara itu, sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 34, kontrak pengembangan adalah suatu perjanjian perjanjian yang memuat sejumlah uang yang disebutkan oleh pekerja proyek dari usaha atau perkumpulan lainnya sebagai pembayaran biaya-biaya yang dikeluarkan dari nilai perjanjian. Kasus-kasus yang dibawa oleh pelaku bisnis dapat berupa perdebatan-perdebatan yang disebabkan oleh rincian atau kesalahan rencana dan anomali dalam kontrak kerja. "

Yang dimaksud dengan kontrak pembangunan dalam prinsip-prinsip pembukuan moneter adalah kesepakatan yang secara eksplisit ditawarkan untuk sumber daya pembangunan yang diidentikkan dengan pelaksanaan satu sama lain atau saling mengandalkan sejauh rencana, inovasi, kapasitas, dan alasan utama.

Dengan cara ini, sangat mungkin beralasan bahwa kontrak pengembangan adalah kesepakatan atau pertukaran yang terjadi antara pemilik tugas dan spesialis untuk mengatur semua latihan yang ditentukan untuk membatasi biaya dan rencana dan menjaga kualitas proyek.

Perolehan barang / jasa juga tidak dapat dibedakan dari kontrak yang dimaksudkan. Demikian pula di bidang administrasi pembangunan juga disebut "kontrak karya pembangunan". Kontrak konstruksi adalah catatan perjanjian yang berisi pengaturan. Saat menyelesaikan administrasi pembangunan, klien pengguna jasa dan penyedia jasa harus mengikuti hukum, dan semua pertemuan harus sesuai dengan kesepakatan yang ditandai.

Pendapatan

Menurut Winardi dalam Usman (2016:32) untuk mengukur suatu situasi ekonomi individu atau

keluarga, Mungkin konsep utama yang paling umum digunakan adalah melalui tingkat pendapatan. Pendapatan subsisten menurut Mubyarto dalam Usman (2016:33) Pendapatan dari bisnis lain yang tidak melakukan pemasaran untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Sementara Pendapatan menurut pendapat Ardiansyah dalam Usman (2016: 34) dibagi menjadi dua bagian yaitu penghasilan total dan laba bersih. Laba bersih adalah efek sampingan dari transaksi atau perputaran barang. Keuntungan bersih adalah pendapatan transaksi pembelian bahan, biaya transportasi, biaya klien, dan biaya makanan atau pendapatan total, di mana semua pendapatan dikurangi biaya lengkap. Ukuran all out pay akan langsung mempengaruhi keuntungan bersih setiap hari.

Sementara itu, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 23), pendapatan mengacu pada total arus kas yang dihasilkan oleh manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh kegiatan normal entitas pada periode berjalan. tidak berasal dari pendapatan investasi. Dari satu perusahaan ke perusahaan lain banyak macam pengakuan pendapatan, diantaranya saat menjual, saat menyediakan barang atau jasa, atau saat sedang berlangsung. Selain itu, karena adanya berbagai jenis perusahaan, maka pengakuan pendapatan setiap perusahaan adalah dengan mengakui pendapatan masing-masing usahanya.

Definisi penghasilan dan pendapatan menurut pendapat Martani, dkk (2016:204) seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Pendapatan adalah peningkatan pendapatan moneter selama jangka waktu pembukuan sebagai kenaikan pendapatan atau aset atau pengurangan kewajiban yang menyebabkan kenaikan nilai yang

tidak berasal dari komitmen modal pendukung keuangan. Pendapatan akan dibayarkan dari penggunaan biasa suatu entitas dan mengacu pada berbagai istilah seperti kesepakatan, pengeluaran, bunga, keuntungan, dan royalti.

Pendapatan adalah ukuran uang yang diperoleh perusahaan dari kegiatan yang dilakukannya, secara keseluruhan pergerakan adalah pemberian barang dan/atau jasa kepada pembeli. Istilah bayar di dunia bisnis memang tidak terduga. Dibandingkan dengan laba, pendapatan tidak terlalu penting bagi investor, laba adalah jumlah yang akan diterima setelah dikurangi biaya.

Metode Pengakuan Pendapatan

a. "Metode Kontrak Selesai" (Completed Contract Method) mengacu pada pendapatan yang diakui ketika 100% pekerjaan selesai. Semua biaya selama pekerjaan yang ditagih atau masa kemajuan tidak dicatat sebagai pendapatan, tetapi diakumulasikan dalam akun kontrak persediaan.

Metode pengakuan pendapatan dengan penyelesaian kontrak hanya dapat digunakan pada waktu-waktu tertentu yaitu:

- 1) Substansi prinsip memiliki perjanjian sementara
- 2) Kondisi untuk memanfaatkan metode presentase penyelesaian tidak dapat dipenuhi
- 3) Bahaya intrinsik dalam perjanjian melampaui peluang bisnis yang khas dan berulang. Gunakan metode kontrak selesai hanya jika metode presentase penyelesaian tidak berlaku.

Keuntungan dari "Metode kontrak selesai" adalah keuntungan yang dikonfirmasi adalah keuntungan sebenarnya, bukan perkiraan keuntungan. Kerugiannya adalah laporan keuangan perusahaan berfluktuasi karena

pencatatan di akhir kontrak atau setelah kontrak selesai. Dalam hal ini, karena proyek yang diselesaikan sedikit, pendapatan perusahaan kecil akan dihasilkan dalam satu periode, dan karena proyek yang diselesaikan relatif besar, pendapatan perusahaan akan meningkat di periode lain.

b. Metode Persentase Penyelesaian (Percentage of Completion Methode) ialah jenis lain dari metode kontrak selesai. Untuk strategi ini pengakuan pendapatan dicatat berdasarkan tingkat kemajuan pekerjaan. Dengan demikian, ukuran pendapatan yang dirasakan dalam setiap periode diselesaikan tergantung adil dan kuadrat dari hasil, dan proporsi membayar untuk biaya (laba). diproduksi pada setiap periode pembukuan. Waktu untuk mengonfirmasi.

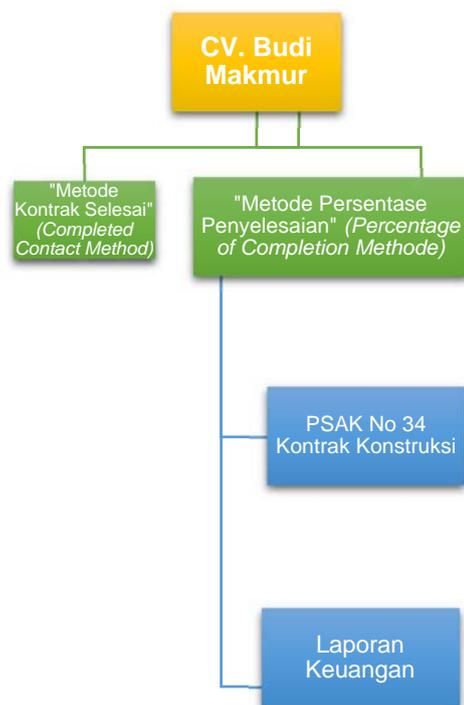
Terkait dengan Dwi Martani (2016:207) menyebutkan dalam keadaan Jika metode persentase penyelesaian tidak dapat digunakan, dalam metode ini pendapatan hanya diakui sebesar biaya yang timbul dalam kisaran estimasi biaya terpulihkan. Setelah mengkonfirmasi semua biaya, keuntungan baru dapat dikonfirmasi. Dalam sebuah perusahaan, ia mengakumulasi biaya konstruksi dalam sebuah akun (yaitu, konstruksi dalam proses), dan mengakumulasikan periode penagihan dalam akun kontrak, yaitu, termin (tagihan kemajuan).

Metode presentase penyelesaian (Percentage of completion methode), dalam PSAK No. 34 pasal 24 menyatakan bahwa pendapatan perjanjian dianggap sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi selama jangka waktu pembukuan dimana pekerjaan itu dilakukan. Oleh karena itu, perusahaan akan menegaskan pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan kotor dalam perjanjian yang ditunjukkan dengan kemajuan dalam menyelesaikan penyelesaian jangka panjang, dan tidak akan ikut campur

sampai penyelesaian usaha. Karena perkiraan pendapatan tergantung pada kemajuan usaha, terlepas dari apakah usaha belum selesai, manfaat dan kerugian tugas dapat diselesaikan. Tidak ada aturan khusus kapan suatu organisasi dapat menggunakan metode kontrak penyelesaian atau metode presentase penyelesaian.

Mengingat definisi di atas, sangat mungkin beralasan bahwa strategi tingkat akhir adalah metode pengakuan pendapatan, yang mengakui pendapatan, biaya, dan keuntungan kotor yang ditunjukkan oleh kemajuan pencapaian kontrak jangka panjang.

Kerangka Berpikir
Tabel 2.3



Ketika proyek dilaksanakan atas permintaan pemberi kerja, pengakuan pendapatan akan diperoleh dari perusahaan jasa konstruksi. Dalam artikulasi PSAK No. 34 menunjukkan bahwa jika konsekuensi dari perjanjian

konstruksi dapat dianggap andal, pendapatan kontrak dan biaya perjanjian yang diidentifikasi dengan kontrak konstruksi dianggap sebagai pembayaran dan biaya dengan menunjukkan tahap penyelesaian aktivitas perjanjian pada laporan terakhir. tanggal. Selama periode ini, puncak dari usaha pembangunan bisa dalam satu tahun atau lebih dari satu tahun, dan penegasan pembayaran harus tepat.

Dalam memahami pendapatan kontrak ada dua teknik, yaitu metode kontrak selesai yang digunakan CV. Budi Makmur dan PSAK No. 34 tentang perjanjian pembangunan harus digunakan untuk menjamin puncak pendapatan kontrak jangka panjang. Dalam "Hukum Perjanjian yang Diselesaikan", biaya kontrak yang dikumpulkan akan dikumpulkan, dan tidak akan ada biaya untuk akun pendapatan, biaya, dan manfaat kotor sampai perjanjian selesai. Dengan demikian, perusahaan kontraktor akan merasakan pendapatannya secara bersamaan ketika kesepakatan selesai, dengan tujuan agar pendapatan dan biaya dapat diketahui dengan tepat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menganalisis kejadian pada penelitian ini sebagai halnya terjadi secara ilmiah. Oleh karena itu, pemilihan metode kualitatif juga sesuai dengan pusat penelitian yang akan diteliti, yang sebenarnya menganalisis konfirmasi pendapatan kontraktor dalam rangka penyajian laporan anggaran pada perusahaan CV Budi makmur, sebagai sumber data / informasi yang melandasi pemilihan penelitian.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan anggaran organisasi, khususnya laporan laba rugi, pendapatan dan pengeluaran perusahaan kontraktor CV. Budi Makmur.

Menurut Sugiyono (2017: 81), sampel sangat penting untuk ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasinya sangat besar dan peneliti tidak dapat melihat semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu, ilmuwan dapat mengambil sampel dari populasi.

Yang dijadikan sampel oleh perusahaan pada penelitian ini antara lain :

- 1) Perusahaan Jasa Konstruksi CV. Abdi Karya Pratama Bandar Lampung
- 2) Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Anugrah Adyatama
- 3) Perusahaan konstruksi PT Wahana bumi riau palembang
- 4) Perusahaan Jasa Konstruksi CV. Tata Wijaya Kediri
- 5) Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Skala Proporsi Land
- 6) Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Sinar Terang Group
- 7)

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan informasi yang digunakan adalah observasi, pertemuan dan pencatatan sebagai klarifikasi atau laporan yang disusun.

Sumber Data

1. Jenis data
Dalam penelitian ini, saya menggunakan informasi asisten (tambahan) karena ada bukti, data atau laporan yang telah dicatat oleh perusahaan, dan informasi utama adalah pertemuan langsung dengan karyawan perusahaan.
2. Sumber data
Saat mengupas dan menilai informasi dalam perencanaan

penelitian ini, saya mendapatkan sumber informasi sebagai:

a. Data Primer

Adalah Informasi diperoleh melalui eksplorasi lapangan, persepsi, dan pertemuan langsung dengan pimpinan organisasi mengenai berbagai isu yang diidentifikasi dengan tujuan perusahaan.

b. Data Sekunder

Adalah informasi diperoleh dari laporan anggaran perusahaan, misalnya, catatan keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan sebagainya.

Analisis Data

Mengenai analisa data berikut, karena metode penelitian digunakan untuk mengamati kejadian-kejadian yang dialami oleh subjek penelitian, maka teknik analisis kualitatif yang merujuk data deskriptif penulis gunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari konsekwensi pertemuan-pertemuan yang diarahkan pada jam penelitian, sangat mungkin dirasakan bahwa masalah pada CV. Budi Makmur adalah memanfaatkan "metode kontrak selesai" yang terkandung dalam metode pengakuan pendapatan. Pada pembahasan kali ini saya akan membahas tentang pengakuan pendapatan jasa konstruksi yang diselesaikan oleh CV Budi Makmur apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 34.

Maka kami akan perkenalkan salah satu kegiatan yang telah dilakukan oleh CV Budi Makmur sebagai ilustrasi dari permasalahan yang sedang diteliti, lebih spesifiknya sebuah usaha yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Daerah Sidoarjo dalam Penambahan Ruang UGD, VK, Ruang Jaga dan Aula Puskesmas Sedati kabupaten

Sidoarjo yang terletak di Wilayah Puskesmas Sedati Kabupaten Sidoarjo dengan kesepakatan senilai Rp. 1.016.224.000,- untuk waktu hasil kerja selama 150 hari.

Perusahaan kontraktor menghitung pendapatannya pada nilai yang wajar, yang merupakan nilai dalam perjanjian proyek yang disepakati sebesar Rp. 1.016.224.000,- mulai dari awal tugas pada tanggal 22 Juli 2016 sampai dengan 18 Desember 2016 dan rinciannya adalah sebagai berikut

Tabel 4.2

Proyek Puskesmas (Pengakuan Pendapatan yang diakui perusahaan)

Bulan	Pendapatan	Progress Presentase
Jul-16	Rp 300.000.000	30%
Agu-16	Rp 250.000.000	25%
Sep-16	Rp 250.000.000	25%
Okt-16	Rp 150.000.000	15%
Nov-16	Rp -	5%
Des-16	Rp 66.224.000	0%
Total	Rp 1.016.224.000	100%

Sumber Data Keuangan CV. Budi Makmur

ilustrasi kedua dari pembahasan masalah yaitu bekerja sama dengan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo dalam Pekerjaan Konstruksi Jasa Pembangunan Teaching Factory (Tefa Mekanisasi) , yang berlokasi di Jalan raya buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, dengan jumlah nilai kontrak Sebesar Rp. 293.243.000,- untuk penyelesaian dalam jangka waktu selama 180 hari .

Perusahaan kontraktor memastikan pembayarannya pada nilai yang wajar, khususnya nilai yang terkandung dalam kontrak perjanjian perjanjian yang telah disepakati senilai Rp. 293.243.000,- yang dihitung mulai dari awal proyek pada tanggal 17 Juni 2015 sampai 14 Desember 2015 dan untuk rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.3

Proyek TEFA (Pengakuan Pendapatan yang diakui perusahaan)

Bulan	Pendapatan	Progress Presentase
Jun-15	Rp 87.972.900	30%
Agu-15	Rp 98.236.405	40%
Sep-15	Rp 92.371.545	25%
Okt-15	Rp 14.662.150	5%
	Rp -	0%
	Rp -	0%
Total	Rp 293.243.000	100%

Sumber Data Keuangan CV. Budi Makmur

Bersumber dari keterangan dan tabel di atas untuk pengakuan pendapatan pada perseroan terbatas (CV Budi Makmur) yang menegaskan bahwa pendapatannya masih menggunakan cash basis pada periode di mana uang itu diperoleh atau diterima. Pendapatan dicatat oleh perusahaan dalam laporan laba rugi ketika uang telah dibayarkan oleh pelanggan.

Pekerjaan atas proyek yang dikerjakan CV. Budi Makmur di hitung dengan memakai nilai wajar dari pendapatan atau imbalan yang akan diterima sebagai ukuran dalam menentukan pendapatan yang akan di konfirmasi yakni sebesar nilai kontrak yang ditandatangani pada waktu transaksi dilakukan. Pengukuran Pendapatan pada CV. Budi Makmur ditentukan berdasarkan hasil keluaran (output measure) di lapangan yaitu sejauh mana progress penyelesaian fisik proyek di lapangan yang ditentukan oleh arsitek atau insinyur teknik. Perusahaan mengukur presentase penyelesaian ini bersama konsultan yang telah disetujui oleh pihak yang memberi pekerjaan.

Pada saat tingkat kemajuan fisik pekerjaan sudah mencapai suatu tingkat tertentu dimana pengajuan faktur kepada pemesanan telah dapat di laksanakan sesuai perjanjian di dalam kontrak, maka perusahaan segera mempersiapkan berita acara pengajuan faktur berdasarkan termin dari konstruksi yang diselesaikan tersebut dengan melampirkan bukti – bukti pendukung kemajuan fisik pekerjaan yang dicapai.

Analisis Pengakuan Pendapatan sesuai PSAK No. 34

Pendapatan diperkirakan pada nilai wajar yang diperoleh dan dinyatakan bahwa pendapatan kesepakatan dan biaya kesepakatan yang terkait dengan kontrak konstruksi harus ditegaskan sebagai pendapatan dan biaya, secara terpisah, dengan mempertimbangkan tahap penyelesaian pelaksanaan kesepakatan pada tanggal laporan akuntansi, untuk situasi ini sebagai sesuai PSAK No.34.

Pengakuan pendapatan menurut PSAK No 34 ditegaskan berdasarkan tingkat kemajuan yang telah dicapai dalam berita acara. Perusahaan juga menggunakan "Metode Accrual Basis" dalam mengkonfirmasi pendapatannya ketika pendapatan diperoleh, misalnya, pendapatan diperhitungkan ketika layanan diberikan kepada klien apakah uang telah diterima atau tidak dari klien selama periode yang bersangkutan.

Analisis pencatatan perbedaan pendapatan proyek antara perseroan komanditer dengan PSAK No. 34

Pencatatan pembayaran dari perusahaan, antara CV. Budi Makmur dengan pencatatan sesuai PSAK No. 34 dalam penggambaran pekerjaan yang dilakukan di atas dicatat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Antara perusahaan dan PSAK No. 34 ada perbedaan pendapatan proyek

Relevansi	Menurut		Salah
	Perusahaan	PSAK No.34	
Jul-16	Rp 300.000.000	Rp 304.957.200	Rp (4.957.200)
Pendapatan			
Agu-16	Rp 250.000.000	Rp 254.058.000	Rp (4.058.000)
Pendapatan			
Sep-16	Rp 250.000.000	Rp 254.058.000	Rp (4.058.000)
Pendapatan			
Okt-16	Rp 150.000.000	Rp 152.433.600	Rp (2.433.600)
Pendapatan			
Nov-16	Rp -	Rp 50.811.200	Rp (50.811.200)
Pendapatan			
Des-16	Rp 68.224.000	0	Rp 68.224.000
Pendapatan			

Keterangan	Menurut		Selisih
	Perusahaan	PSAK No.34	
Jun-15 Rp	87.872.800 Rp	87.872.800 Rp	-
Pendapatan			
Agus-15 Rp	98.236.405 Rp	117.207.200 Rp	(18.970.795)
Pendapatan			
Sep-15 Rp	92.371.545 Rp	73.310.750 Rp	19.060.795
Pendapatan			
Ok-15 Rp	14.882.160 Rp	14.882.160 Rp	-

Dilihat dari tabel perhitungan di atas, cenderung terlihat bahwa pengakuan pendapatan perusahaan kontraktor untuk pekerjaan dari Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2016 dan proyek pada bulan Juni, Agustus, September dan Oktober 2015 ditegaskan lebih kecil. dari PSAK No. 34 Hal ini karena CV Budi Makmur benar-benar menegaskan pembayarannya dengan menggunakan cash basis. Dalam kontrak kerja konstruksi yang disetujui, perusahaan kontraktor mendapat penghasilan lebih sedikit tiap termin daripada kemajuan yang telah dilakukan. Karena ini tidak sesuai dengan pencatatan PSAK No. 34.

PENUTUP

Kesimpulan

Mengingat konsekuensi pemeriksaan dan percakapan yang telah selesai, saya akan memberikan kesimpulan dan saran di bab ini yang diharapkan dapat bermanfaat. Dari konsekuensi penyelidikan ini cenderung disimpulkan bahwa :

- 1) CV. Budi Makmur mengakui bahwa pendapatannya sebenarnya menggunakan cash basis dan belum sesuai dengan PSAK No. 34, khususnya dengan menegaskan bahwa pendapatan dan biaya dicatat dalam laporan laba rugi pada saat uang diterima atau dibayarkan. Perbedaan antara penerimaan kas (pendapatan) dan pembayaran uang (biaya)

adalah laba rugi bersih. Perlakuan pembukuan pembayaran administrasi pembangunan CV. Budi Makmur berpengaruh pada perolehan laba.

- 2) Ada perbedaan dalam mengkonfirmasi pendapatan menurut perseroan komanditer (CV) Budi Makmur dan sebagaimana mengacu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34. Pengakuan pendapatan perusahaan atas dasar ketika uang telah diperoleh klien dari kontrak kerja konstruksi yang didukung. misalnya, dalam transaksi yang terjadi pada Juli 2016, perusahaan kontraktor tersebut menerima dan mencatat pendapatan hanya Rp. 300.000.000 sedangkan yang sesuai PSAK No. 34 mempersepsikan pendapatan sebesar Rp. 304.867.200 terdapat selisih dalam perhitungan sebesar Rp4.867.200. hal ini menyebabkan perusahaan kontraktor tidak melaporkan informasi moneter secara wajar, dan tidak dapat tepat dalam menentukan keputusan bagi para eksekutif.

Saran

Bersumber dari kesimpulan yang sudah saya kemukakan, lalu saran yang bisa saya berikan adalah:

- 1) Saya mengusulkan agar CV Budi Makmur menggunakan metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian untuk menjamin pendapatan dan manfaat, mengingat sesuai PSAK No 34 digunakan metode persentase penyelesaian. Jika penyelesaian proyek digunakan, metode persentase penyelesaian dapat digunakan

- untuk mengestimasi total pendapatan dan beban secara andal Estimasi yang relevan dan RAB menggunakan kontrak ketika mengakui pendapatan untuk menunjukkan kinerja saat ini dari pekerjaan konstruksi yang relevan ketika pekerjaan konstruksi terkait. selesai, dan dapat digunakan saat mengakui pendapatan. Berikan situasi yang lebih masuk akal dan konfirmasi pendapatan saat pekerjaan selesai 100%. Oleh karena itu, laporan laba rugi yang diberikan perusahaan akan memberikan informasi yang benar untuk pengambilan keputusan perusahaan.
- 2) Dengan demikian setelah menganalisa penelitian ini, perusahaan dapat menggunakan metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian sesuai PSAK No. 34, sehingga perusahaan dapat menyusun laporan laba rugi secara wajar dan sesuai SAK pada setiap akhir tahun. Dengan cara ini, perkembangan perusahaan (laba dan rugi) dapat dilihat pada setiap akhir periode, dan prinsip mencocokkan atau menyatukan kontrak pendapatan dan pengeluaran dapat direalisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaki, Meiby Angelia, JulieJ, Sondakh, dan Sherly Pinatik.2015.Analisa Perbandingan Pengakuan Pendapatan dan Pembebanan Biaya Menurut Standart Akuntansi Keuangan dan Undang – Undang Perpajakan pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi pada PT. Anugrah Adyatama, Jakarta).Jurnal Emba.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Dwi Martani dkk.2016.Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Salemba Empat, Jakarta h. 215-217
- Firdaus,Silvia.2016.Analisis atas Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan Perusahaan pada CV. Tata Wijaya Kediri.Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Fitriana,E.N. (2015). Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus pada PT Intan Raya Yasoda). Jurnal Universitas Dian Nswantoro Vol 2 Nomor 2 Hal. 2-5.
- Harahap,Sofyan Sayfri.2015.Analisa Kritis atas Laporan Keuangan.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.
- Lestari, W., dan Dewi, I.S. (2016). Pengaruh Pengakuan Pendapatan Dan Beban Perusahaan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Perusahaan Konstruksi PT. Sumber Barokah. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi Vol 1 Nomor 1 Hal 4-7.
- Lilik Thoyyibah.2017.Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Terhadap Kontrak Konstruksi (Studi kasus pada PT. Skala Proporsi Land).Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nurianti.2013.Analisa Pengakuan Pendapatan dan Beban pada CV. Gajah Benu Ulak Bosa Sintong.Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Pramurti, F.S. (2016). Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Pada CV. Indarchi Architect Team Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta Vol 2 Nomor 4 Hal 23-29.
- Rezki Rahmadani.2018.Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban.PT. Rajawali Indah, Pekanbaru,"(<http://repository.uin-suska.ac.id/5122>) h35
- Rezki, E. Y. (2016). Analisis Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK No. 34. Universitas Muhammadiyah Malang Vol 1 Nomor 2 Hal 13-17.
- Rismansyah dan Safitri, N. (2015). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang. Jurnal MediaWahana Ekonomika, Vol 12 Nomor 2 Hal 51-74.
- Danar,Pengertian Akuntansi,<https://www.cryptowi.com/pengertian-akuntansi/> (27 Oktober 2020)
- A maulana, Pendapatan,<http://repository.uinsu.ac.id/4932/4/BAB%20II.pdf> (27 Oktober 2020)
- Nidaur Rahmah, Jasa Konstruksi: Pengertian, Jenis, Legalitas dan Kontrak Kerja Konstruksi,<https://www.pengadaanbarang.co.id/2019/08/jasa-konstruksi.html> (27 Oktober 2020)
- A Mandika, Laporan Keuangan,<http://repository.unpas.ac.id/31626/4/11.%20BAB%20II.pdf> (28 Oktober 2020)
- GeneratePress,Tempat Belajar Ilmu Ekonomi Secara Gratis,<https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli/> , (28 Oktober 2020)
- Martani, Persediaan, <https://perpustakaan.akuntansi.poliban.ac.id/uploads/attachment/i0IDzapxU5gRNT9eSAMv1F62JB48kwsfV7urXclhYtbojECmyL.pdf> (28 Oktober 2020)